



Dinas Pendidikan Kota Semarang Psikoedukasi Masyarakat Sekolah

(Bagian dari Pelaksanaan Prinsip BDR sesuai dengan SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020)

APA ITU "DI" (Disabilitas Intelektual)



Konsultasi lebih lanjut dengan rdrm.semarangkota.go.id

Konselor/Psikolog RDRM :



Jl. Simongan Raya No. 49 Semarang 50147

085-7273-22-329

[rdrm.kotasemarang](https://www.instagram.com/rdrm.kotasemarang)



Dinas Pendidikan Kota Semarang Psikoedukasi Masyarakat Sekolah

(Bagian dari Pelaksanaan Prinsip BDR sesuai dengan SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020)

Disabilitas Intelektual (DI) = Tuna Grahita

Kondisi dimana anak memiliki kecerdasan dibawah rata-rata yang ditandai oleh keterbatasan inteligensi dan komunikasi sosial



Anak yang mengalami DI menempuh pendidikan di Sekolah Inklusi atau dapat menempuh pendidikan di SLB (Kategori C) sesuai dengan klasifikasinya.

**KONSULTASI
BERSIFAT
GRATIS**

Konsultasi lebih lanjut dengan rdrm.semarangkota.go.id

085-7273-22-329



Jl. Simongan Raya No. 49 Semarang 50147



[rdrm.kotasemarang](https://www.instagram.com/rdrm.kotasemarang)

Graphic Design By : Canva

Konselor/Psikolog RDRM :



Dinas Pendidikan Kota Semarang

Psikoedukasi Masyarakat Sekolah

(Bagian dari Pelaksanaan Prinsip BDR sesuai dengan SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020)

Klasifikasi Disabilitas Intelektual

● **Ringan** = Mampu Didik

Masih bisa belajar membaca, menulis, dan berhitung sederhana.

● **Sedang** = Mampu Latih

Sulit belajar akademik seperti membaca, menulis, dan berhitung. Namun masih bisa belajar menulis secara sosial (contoh menulis namanya sendiri, makan, minum, mandi, memakai baju). Membutuhkan pengawasan intensif.

● **Berat**

Memerlukan bantuan perawatan secara total, baik dalam hal mandi maupun makan, bahkan memerlukan perlindungan dari bahaya sepanjang hidupnya.

**KONSULTASI
BERSIFAT
GRATIS**

Konsultasi lebih lanjut dengan rdrm.semarangkota.go.id

085-7273-22-329

Konselor/Psikolog RDRM :



Jl. Simongan Raya No. 49 Semarang 50147



[rdrm.kotasemarang](https://www.instagram.com/rdrm.kotasemarang/)

Graphic Design By : Canva



Dinas Pendidikan Kota Semarang

Psikoedukasi Masyarakat Sekolah

(Bagian dari Pelaksanaan Prinsip BDR sesuai dengan SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020)

Penyebab

- **Genetik** (gen orang tua kurang produksi enzim yang memproses protein dalam tubuh hingga menyebabkan kerusakan otak)
- **Prakelahiran** (adanya penyakit Rubela pada janin, penyakit sifilis, racun dari alkohol dan obat-obatan ilegal yang dikonsumsi oleh ibu hamil)
- **Kelahiran** (kelahiran prematur yang tidak mendapatkan perawatan dengan baik, bayi kekurangan oksigen, kelahiran dibantu alat-alat kedokteran yang menimbulkan trauma pada kepala)
- **Masa perkembangan anak-anak dan remaja** (adanya penyakit radang selaput otak meningitis dan radang otak encephalitis yang tidak tertangani dengan baik)

KONSULTASI
BERSIFAT
GRATIS

Konsultasi lebih lanjut dengan rdrm.semarangkota.go.id

Konselor/Psikolog RDRM :



Jl. Simongan Raya No. 49 Semarang 50147



[rdrm.kotasemarang](https://www.instagram.com/rdrm.kotasemarang)



085-7273-22-329



Dinas Pendidikan Kota Semarang

Psikoedukasi Masyarakat Sekolah

(Bagian dari Pelaksanaan Prinsip BDR sesuai dengan SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020)

Kebutuhan Pembelajaran Khusus

a. Jenis Mata Pelajaran

Materi pembelajaran lebih banyak diarahkan pada pelajaran keterampilan

b. Waktu Belajar

Membutuhkan pengulangan dalam mempelajari sesuatu. Kebutuhan waktu dalam belajar dan pengulangan bergantung pada berat dan ringannya ketunagrahitaannya.

c. Kemampuan Bina Diri

Bina diri dibutuhkan agar anak dapat mengurus hal-hal yang sederhana dalam mengurus dirinya sendiri. Kemampuan bina diri disesuaikan pada ringan dan beratnya ketunagrahitaannya.

**KONSULTASI
BERSIFAT
GRATIS**

Konsultasi lebih lanjut dengan rdrm.semarangkota.go.id

085-7273-22-329

Konselor/Psikolog RDRM :



Jl. Simongan Raya No. 49 Semarang 50147



[rdrm.kotasemarang](https://www.instagram.com/rdrm.kotasemarang)

Graphic Design By : Canva



Dinas Pendidikan Kota Semarang

Psikoedukasi Masyarakat Sekolah

(Bagian dari Pelaksanaan Prinsip BDR sesuai dengan SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020)

Jenis-Jenis Perawatan Yang Dibutuhkan

→ Fisioterapi

→ Terapi Okupasi

→ Terapi Kognitif

→ Terapi Snoezelen

→ Terapi Wicara

→ Terapi Remedial

→ Terapi Sensori Integrasi

Akses perawatan dapat
menghubungi Rumah
Sakit terdekat / Klinik
Tumbuh Kembang Anak

Sources:

Atmaja, J. R. (2018). Anak Berkebutuhan Khusus. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

**KONSULTASI
BERSIFAT
GRATIS**

Konsultasi lebih lanjut dengan rdrm.semarangkota.go.id

085-7273-22-329

Konselor/Psikolog RDRM :



Jl. Simongan Raya No. 49 Semarang 50147



[rdrm.kotasemarang](https://www.instagram.com/rdrm.kotasemarang)

Graphic Design By : Canva